



**PENGARUH UANG SAKU DAN KONTROL  
DIRI TERHADAP POLA KONSUMSI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**SAKINA SIHOMBING**

**NIM. 17 402 00160**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



# **PENGARUH UANG SAKU DAN KONTROL DIRI TERHADAP POLA KONSUMSI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**SAKINA SIHOMBING**

**NIM: 17 402 00160**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



# **PENGARUH UANG SAKU DAN KONTROL DIRI TERHADAP POLA KONSUMSI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang  
Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis*

**Oleh**

**SAKINA SIHOMBING**

**NIM: 17 4020 0160**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, S.E.I., M. A**  
**NIP: 198211162011012003**

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
**NIDN: 2028048201**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SAKINA SIHOMBING**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 13 Januari 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SAKINA SIHOMBING** yang berjudul "**Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi** " Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Nofinawati, S.E.I., M.A.**  
NIP. 198211162011012003

**PEMBIMBING II**



**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
NIDN. 2028048201

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAKINA SIHOMBING

NIM : 17 402 00160

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Januari 2022

Saya yang Menyatakan,

  
METERAI  
TEMPEL  
E D F A A J X 5 8 8 4 9 4 5 4 3  
**SAKINA SIHOMBING**  
**NIM. 17 402 00160**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **SAKINA SIHOMBING**  
NIM : 17 402 00160  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.  
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal 13 Januari 2021  
Yang menyatakan,

  
**SAKINA SIHOMBING**  
NIM. 17 402 00160



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : SAKINA SIHOMBING  
**NIM** : 17 402 00160  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi

**Ketua,**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Sekretaris,**

**Ihdi Aini, M.E**  
NIP. 198912252019032010

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Ihdi Aini, M.E**  
NIP. 19891225 201903 2 010

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
NIDN. 2028048201

**Arti Damisa, M.E.I**  
NIDN. 2020128902

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 24 Februari 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16:30 WIB  
**Hasil/Nilai** : LULUS/ 76 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,67  
**Predikat** : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UANG SAKU DAN KONTROL DIRI  
TERHADAP POLA KONSUMSI**

**NAMA : SAKINA SIHOMBING**

**NIM : 17 402 00160**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 24 Februari 2022  
Dekan,

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Sakina Sihombing  
**Nim** : 17 402 00160  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang kurang cermat dalam mengatur uang saku dan tidak memperhatikan skala prioritas serta rendahnya kontrol diri dalam menentukan pola konsumsi sehingga berakibat pada pola konsumsi yang berlebih (konsumtif). Oleh karena itu, masing-masing mahasiswa perlu mengatur uang saku secara maksimal dengan menempatkan kebutuhan sebagai prioritas untuk dipenuhi agar tercapai kesejahteraan keuangan pribadi. Selain itu, mahasiswa juga harus menyadari pentingnya penerapan kontrol diri dalam berbelanja. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang-bidang Ilmu manajemen atau sehubungan dengan teori-teori yang berkaitan dengan uang saku, kontrol diri dan pola konsumsi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sumber data yaitu data primer dan sekunder, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji t dan f), uji koefisien determinasi (R Square), uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan statistik *SPSS* versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan program *SPSS* 23 diperoleh hasil pengukuran koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 31,2%. Hasil pengukuran secara parsial (Uji t) bahwa variabel uang saku berpengaruh terhadap pola konsumsi dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,063 > 1,69389$ ). Hasil pengukuran secara parisal (Uji t) variabel kontrol diri tidak memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,303 < 1,69389$ ). Hasil uji secara simultan (Uji F) menyatakan secara simultan uang saku dan kontrol diri mempunyai pengaruh terhadap pola konsumsi dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,700 > 3,29$ ).

**Kata Kunci** : Kontrol Diri, Pola Konsumsi, Uang Saku.

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi. M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Jumahari Sihombing Dan Ibunda Delisani Dongoran yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Dan untuk ketiga saudari peneliti yakni Sumita Sihombing, Afifa Sihombing dan Halima Sihombing serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat peneliti yaitu Rosmayani Harahap, Dinda Angraini, Purnama Sari Lubis, Riri Wulandari, Hafizuddin Tanjung, dan teman-teman yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar MB-3 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,

2022

Peneliti

**Sakina Sihombing**  
**NIM. 17 402 00160**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASIARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Definisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	15
1. Pola Konsumsi .....	15
a. Pengertian Pola konsumsi .....	15
b. Pengertian Konsumsi .....	15
c. Konsumsi dalam Pandangan Islam .....	17
d. Kaidah atau Prinsip Dasar Konsumsi Islami.....	18
2. Uang Saku.....	21
a. Pengertian Uang .....	21
b. Fungsi Uang .....	23
c. Jenis-jenis Uang .....	24
d. Uang Saku .....	24
e. Kiat-kiat dalam Mengelola Uang Saku .....	25
f. Hubungan Uang Saku dengan Pola Konsumsi.....	26
3. Kontrol Diri .....	26
a. Pengertian Kontrol Diri.....	26
b. Aspek-aspek dalam Kontrol Diri .....	28
c. Ciri-ciri Kontrol Diri .....	29
d. Jenis-jenis Kontrol Diri .....	29
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	30

f. Kontrol Diri dalam Pandangan Islam.....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis .....	36
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel.....	39
D. Sumber Data.....	39
1. Data Primer .....	39
2. Data Sekunder .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Wawancara .....	41
2. Dokumentasi .....	41
3. Angket (Kuesioner).....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
1. Uji Validitas .....	42
2. Uji Reabilitas.....	43
G. Analisis Data .....	44
1. Statistik Deskriptif .....	44
2. Uji Normalitas.....	44
3. Asumsi Klasik .....	44
4. Hipotesis.....	46
5. Analisis Regresi Berganda.....	47
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
1. Sejarah umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan .....	49
2. Visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan .....	50
3. Gambaran Umum Responden .....	52
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
C. Hasil Analisis Data .....	54
1. Uji Validitas .....	54
2. Uji Reabilitas.....	56
3. Uji Normalitas.....	56
4. Uji Asumsi Klasik.....	57
5. Uji Analisis Regresi Berganda.....	59
6. Uji Hipotesis.....	61

D. Pembahasan Penelitian.....	64
E. Keterbatasan Penelitian .....	66

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Definisi Operasional Variabel .....	2
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel III. 1	: Penilaian Jawaban.....	39
Tabel III. 2	: Kisi-Kisi Kuisisioner .....	40
Tabel IV. 1	: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	50
Tabel IV. 2	: Hasil Uji Validitas Uang Saku.....	52
Tabel IV. 3	: Hasil Uji Validitas Kontrol Diri .....	53
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi .....	53
Tabel IV. 5	: Hasil Uji Reabilitas .....	54
Tabel IV. 6	: Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel IV. 7	: Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel IV. 8	: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
Tabel IV. 9	: Hasil Uji Regresi Berganda .....	58
Tabel IV.10	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60
Tabel IV. 11	: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	60
Tabel IV. 12	: Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir .....	37
------------------------------------	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi merupakan suatu fenomena perkembangan teknologi digital yang tidak dapat dihindari oleh setiap kalangan, fenomena ini merambat kesemua lapisan masyarakat khususnya kalangan muda. Kalangan muda merupakan lapisan yang paling mudah untuk menerima arus gobalisasi. Semakin canggihnya teknologi memudahkan para penggunanya untuk melakukan segala aktifitas kehidupan sehari-hari. Perkembangan zaman yang semakin instan tentunya menimbulkan kebiasaan, gaya hidup atau pola yang baru. Pada kalangan muda, khususnya mahasiswa perkembangan zaman ini akan berakibat pada pola konsumsi yang berlebih.

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar disuatu perguruan tinggi dan telah memenuhi syarat-syarat yang diajukan oleh perguruan tinggi tersebut. Perubahan arus globalisasi mengakibatkan mahasiswa maju dalam segala bidang, sehingga mahasiswa akan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi. Sebagian besar mahasiswa di suatu perguruan tinggi berasal dari luar kota dan pulau, yang menyebabkan mereka jauh dari pengawasan orang tua. Mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua diharapkan mampu mengontrol diri, dari segala perilaku khususnya dalam hal konsumsi. Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok untuk menghabiskan manfaat dari suatu barang dan jasa guna memenuhi

kebutuhan konsumsi masing-masing. Menurut Hananto dan Sukarto TJ, konsumsi adalah penghasilan yang dibelanjakan untuk membeli barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut Albert C. Mayers konsumsi adalah suatu kegiatan memanfaatkan, menghabiskan manfaat dan fungsi dari barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya menjaga kelangsungan hidup.<sup>1</sup>

Dalam melakukan kegiatan konsumsi tentunya akan membentuk suatu pola konsumsi yang pasti berbeda-beda dari setiap individu. Pola konsumsi merupakan suatu susunan kebutuhan pokok sehari-hari yang tidak hanya mencakup kebutuhan untuk makan, tetapi juga kebutuhan barang dan jasa yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Adanya perubahan pola konsumsi akibat dari arus globalisasi tentunya akan mengakibatkan tidak seimbangnya antara jumlah kebutuhan dengan ketersediaan alat pemuas kebutuhan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut masyarakat harus bersikap bijak dan rasional dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya.<sup>2</sup>

Pola konsumtif merupakan suatu kecenderungan bagi seseorang untuk berbelanja barang dan jasa secara berlebih atau melakukan pembelian secara tidak terencana, yang didasarkan pada keinginan bukan kebutuhan, hanya sekedar untuk mengikuti *trend* dan *mode* serta hanya ingin memperoleh pengakuan sosial. Apabila pola konsumtif ini

---

<sup>1</sup>Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Makro Syariah*, (Jawa Barat: CV Pusataka Setia, 2016), hlm. 77–78.

<sup>2</sup>Rizky Fiqriyah, Hari Wahyono, And Ro'ufah Inayati, "Pengaruh Pengelolaan Uang Saku, Modernitas, Kecerdasan Emosional, Dan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Iis Man 1 Malang" 9 (2016): hlm. 2.

terus berlanjut dapat menimbulkan kesenjangan antara pola konsumsi dan uang saku. Pola konsumtif akan lebih mudah muncul jika mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam mengkonsumsi barang dan jasa serta mengelola keuangan pribadi (uang saku). Maka sangat diperlukan kemampuan untuk mengontrol diri dalam melakukan konsumsi barang dan jasa serta kemampuan mengelola keuangan pribadi (uang saku).<sup>3</sup> Pada mahasiswa pola konsumsi dapat dipengaruhi oleh uang saku dan kontrol diri.

Uang saku merupakan uang yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa setiap minggu atau setiap bulannya. Uang saku inilah yang menjadi sumber pendapatan bagi mahasiswa untuk dibelanjakan ke berbagai keperluan. Uang saku setiap mahasiswa tentunya tidak sama, tergantung pada tingkat pendapatan orang tua masing-masing. Pada umumnya semakin tinggi jumlah uang saku yang diperoleh maka semakin tinggi pula kegiatan konsumsi yang akan dilakukan.

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang sangat kompleks, yang disebabkan oleh kurang cermat dalam mengatur keuangan (uang saku). Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang mampu dalam mengatur keuangan pribadi dan mengonsumsi, yaitu adanya keinginan yang berlebih dan berakibat pada pemborosan, mengikuti *life style* pada masanya, dan adanya kebutuhan tak terduga.

---

<sup>3</sup>Novita Erliana Sari and Dwi Nila Andriani, "Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun," *Jurnal Promosi*, Vol 6, No. 2 (2018): hlm. 81.

Menurut Marteniawati, pemberian uang saku merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh orang tua kepada seorang anak untuk mengatur dan mengelola keuangan pribadinya. Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu mengelola uang saku secara maksimal dengan menempatkan kebutuhan barang dan jasa yang paling dibutuhkan sehingga tercapai kesejahteraan keuangan individu.

Kontrol diri atau *self control* merupakan kemampuan seseorang untuk mengontrol perilakunya dalam berbagai lingkungan untuk menghindari berbagai kemungkinan kerugian yang akan terjadi. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu menekan berbagai stimulus yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan untuk menampilkan perilaku yang sesuai dengan situasi yang sedang terjadi.

Sasaran objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan angkatan 2018. Mahasiswa angkatan 2018 merupakan tingkatan mahasiswa yang berada pada fase akhir masa remaja dan menuju ke tingkat awal dewasa yang dimulai pada usia 16-20 tahun. Pada fase ini para remaja akan disuguhkan dengan lingkungan sosial baru yang dapat memberikan dampak tersendiri bagi masing-masing individu. Dampak

yang dihadirkan oleh lingkungan tersebut dapat berupa perubahan pada minat, perilaku, cara berfikir, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Kontrol diri memiliki peranan penting dalam mengatur dan mengarahkan individu untuk melakukan perilaku positif khususnya dalam mengatur pola konsumsi yang sesuai dengan kebutuhan, bukan hanya untuk memuaskan keinginan. Kontrol diri sangat diperlukan untuk membantu individu dalam mengatasi kemampuannya yang terbatas dan mengatasi berbagai kerugian yang berasal dari luar.<sup>5</sup>

Mahasiswa yang tidak dapat mengontrol diri dalam konsumsi maka akan menimbulkan sikap konsumtif. Pada situasi ini mahasiswa akan lebih mengutamakan kebutuhan sekunder dan tersiernya dan mengesampingkan kebutuhan utama (primer).<sup>6</sup>

Mahasiswa prodi manajemen bisnis Islam telah dibekali dengan ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan konsep pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan mereka sehingga dapat membantu dalam mengatur uang saku. Serta pengetahuan tentang dasar-dasar manajemen yang dapat membantu dalam memanajemen atau mengatur diri. Sehingga dengan itu diharapkan mahasiswa prodi

---

<sup>4</sup>Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 219.

<sup>5</sup>Syafirradita Aulia, "Pengaruh Kebersyukuran Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2014 Uin Malang" (Malang, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 8.

<sup>6</sup>Nailatul Hidayah dan Prasetyo Ari Bowo, "Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (January 21, 2019): hlm. 1026, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>.

manajemen mampu untuk mengatur uang saku dan memaksimalkan kontrol diri dalam menentukan pola konsumsi.

Uraian di atas berbanding terbalik dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis bahwa diantara mereka masih kesulitan dalam mengatur dan mengelola uang saku, dapat dilihat dari adanya keluhan yang mengatakan bahwa uang saku habis tidak pada waktunya, merasa kurang terhadap uang saku yang diberikan sehingga meminta kiriman uang saku dua kali dalam sebulan. Serta uang saku yang dibelanjakan bukan pada keperluan tetapi pada hal-hal yang menjadi keinginan dan berujung pada perilaku konsumtif.

Peneliti melakukan wawancara pada beberapa mahasiswa yang tinggal di kost, salah satu mahasiswa mengatakan bahwa dalam membelanjakan uang saku hal utama yang perlu dilakukan adalah membuat list-list kebutuhan. Tujuan adanya list-list kebutuhan agar pembelian yang dilakukan lebih terencana. Dan pemanfaatan uang saku lebih tepat guna.<sup>7</sup> Namun kenyataannya, pada saat pemenuhan kebutuhan masih sering terjadi pembelian terhadap sesuatu yang tidak terencana yang disebabkan oleh rendahnya kontrol diri, sehingga tidak dapat menekan setiap stimulus yang ada.

Selanjutnya wawancara dengan mahasiswi lain yang mengatakan kurang menyadari bahwa perlunya penerapan kontrol diri dalam

---

<sup>7</sup>Riska Rahayu, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 29 Oktober 2020.

menentukan pola konsumsi. Ketika menginginkan suatu barang maka tidak ada larangan (kontrol diri) untuk tidak memperolehnya walaupun barang yang diinginkan tersebut tidak penting untuk dipenuhi.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa tidak memiliki anggaran keuangan atau mengatur uang saku dengan baik yang menyebabkan mahasiswa sering boros. Dengan adanya anggaran maka mahasiswa dapat menentukan pos-pos keuangan sehingga menimbulkan kebiasaan yang baik kedepannya. Semakin baik pengaturan keuangan pribadi (uang saku) dan semakin tinggi kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula pola konsumsi yang akan dilakukan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Lutfiah, Yohannes Hadi dan Lisa Rakhmani dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh positif jumlah uang saku dan kontrol diri terhadap penentuan pola konsumsi. Menurut Eka Hardianti dalam penelitiannya menyatakan hal yang sama yaitu seseorang yang memiliki kontrol diri yang tinggi maka akan mampu memanfaatkan uang saku dengan baik karena telah memiliki perencanaan keuangan sehingga dalam membelanjakan uang menjadi lebih efektif. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Novita Erlianan sari dan Dwi Nila Indriani mengatakan bahwa mahasiswa diberikan tanggung jawab dalam pengelolaan uang saku oleh orang tua masing-masing, namun pada

---

<sup>8</sup>Afrika Siregar, Mahasiswa FEBI, *Wawancara*, 29 Oktober 2020.

kenyataannya banyak mahasiswa yang menggunakan uang sakunya secara bebas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang sering terjadi pada mahasiswa dengan judul **“Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan uang saku yang kurang cermat, sehingga memicu pola konsumsi yang berlebih.
2. Pola pemanfaatan uang saku yang tidak sesuai dengan kebutuhan tetapi keinginan.
3. Rendahnya kontrol diri pada mahasiswa dalam melakukan kegiatan konsumsi.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas, fokus dan lebih spesifik. Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah pada dua variabel bebas yaitu uang saku dan kontrol diri, sedangkan variabel terikat adalah pola konsumsi, pada mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis?
2. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi manajemen Bisnis?
3. Apakah terdapat pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis?

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati dan didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Definisi operasional lebih menekankan indikator dari suatu variabel. Dari masalah yang dikemukakan di atas peneliti menentukan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Pola Konsumsi (Y)	Pola konsumsi merupakan suatu bentuk atau struktur konsumsi yang terbentuk dari kegiatan konsumsi yang dilakukan secara berulang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakhil</li> <li>2. Wajar (sederhana)</li> <li>3. Israf (berlebihan).<sup>9</sup></li> </ol>	Ordinal
2	Uang Saku (X <sub>1</sub> )	Uang saku merupakan uang yang diberikan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan konsumsi anaknya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi keuangan</li> <li>2. Pemberian orang tua<sup>10</sup></li> </ol>	Ordinal
3	Kontrol diri (X <sub>2</sub> )	Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk menahan, menekan, dan mengatur segala dorongan yang berasal dari dalam diri maupun lingkungan luar untuk menghasilkan perilaku yang sesuai dengan situasi dan kondisi dan berujung pada pengambilan keputusan yang tepat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin Diri</li> <li>2. Tindakan non impulsif</li> <li>3. Kebiasaan sehat.</li> <li>4. Regulasi diri</li> <li>5. Reliabilitas diri.<sup>11</sup></li> </ol>	Ordinal

<sup>9</sup> Noni Purnama Sari, "Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu" (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 33.

<sup>10</sup> Tuti Ulandari, "Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo" (Palopo, IAIN Palopo, 2021), hlm. 47.

<sup>11</sup> Mera Yuhana Syarastany, "Pengaruh Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee" (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 55.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis.
3. Untuk mengetahui pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang secara umum diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Yang dimaksud dengan manfaat teoritis adalah penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan di dalam penelitian-penelitian yang relevan. Sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian lanjutan yang akan dilakukan.

## 2. Manfaat praktis

### a. bagi peneliti

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengetahui bagaimana pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi. Dan juga sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan S 1, latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima selama perkuliahan.

### b. Bagi pembaca atau penelitian lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca dan menjadi sarana bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitiannya dan menjadi sumber referensi.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum mengenai isi penelitian yang dilakukan dengan mengklasifikasikan pembahasan pada beberapa bagian. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang didalamnya mengandung latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi melalui beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang akan

ditentukan akan dibahas mengenai defenisi operasional variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait dan penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI, yang didalamnya menjelaskan tentang pengertian uang saku, kontrol diri dan pola konsumsi. secara umum, seluruh sub bahasan yang ada di dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Setelah itu penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antar variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara peneliti. Teori dan pembahasan yang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian tersebut juga disertakan ayat al quran yang berkaitan dengan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, yang didalamnya menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Bentuk pengujian data yang dilakukan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

BAB IV HASIL PENELITIAN, didalamnya menjelaskan tentang gambaran umum IAIN Padangsidimpuan. Yang terdiri dari sejarah IAIN Padangsidimpuan, visi dan misi IAIN Padangsidimpuan. Pada bab IV ini juga berisi mengenai hasil penelitian yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Selanjutnya akan dibahas lagi dalam pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan hasil penelitian yang terdiri dari hasil uji parsial antara variabel X dan variabel Y dan uji simultan antara variabel X terhadap Y. Di dalam bab V juga berisi saran-saran terhadap hasil penelitian. Bab ini menyajikan kesimpulan secara singkat yang diperoleh dalam pembahasan. Selanjutnya juga disampaikan saran yang ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pola Konsumsi**

###### **a. Pengertian Pola Konsumsi**

Pola konsumsi terdiri dari dua kata, yaitu pola dan konsumsi. Pola adalah suatu bentuk, model, struktur, dan susunan yang memiliki keteraturan. Sedangkan konsumsi merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh individu dalam rangka pemakaian barang dan jasa hasil produksi sebagai pemenuhan kebutuhan. Menurut Tobing, pola konsumsi adalah gambaran alokasi atau bentuk konsumsi yang berlaku secara umum.<sup>12</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa pola konsumsi merupakan suatu bentuk daftar kebutuhan pokok sehari-hari untuk dipenuhi dalam melangsungkan kehidupan.

###### **b. Pengertian Konsumsi**

Konsumsi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to consume* atau bahasa Belanda *consumptive* yang berarti menggunakan atau menghabiskan.<sup>13</sup> Pada dasarnya konsumsi merupakan satu bagian kecil dari studi ilmu ekonomi. Dalam mata rantai ekonomi terdiri dari 3 proses yaitu, produksi, distribusi serta konsumsi. Dan

---

<sup>12</sup> Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomika*, vol.1, No. 2 (2017): hlm. 109.

<sup>13</sup> Noni Purnama Sari, "Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu", hlm. 11.

konsumsi termasuk dalam mata rantai terakhir pada rangkaian aktifitas ekonomi tempat diubahnya modal, dalam bentuk uang menjadi komoditas-komoditas melalui produksi materil.<sup>14</sup>

Konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang paling dasar, yang memiliki arti sempit dan luas. Dalam arti sempit konsumsi diartikan sebagai penggunaan atau menghabiskan hak milik yang memiliki nilai material. Sedangkan dalam arti luas konsumsi dapat diartikan bahwa manusia tidak hanya mengonsumsi yang bersifat materil, tetapi juga mengonsumsi yang bersifat non material seperti ide dan pemikiran.<sup>15</sup>

Konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar merupakan kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari kebutuhan konsumsi suatu individu maupun keperluan pelayanan sosial tertentu. Kebutuhan manusia dapat terpenuhi salah satunya melalui kegiatan konsumsi, dimana individu atau sekelompok orang akan mengalokasikan kekayaannya untuk pemenuhan kebutuhan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Eka Hardianti, "Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin" (Makassar, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017), hlm. 25.

<sup>15</sup>Galih Ika Pratiwi, "Perilaku Konsumtif Dan Bentuk Gaya Hidup (Studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas Motor Bike of Kawasaki Riders Club (BKRC) Chapter Malang)," 2014.

<sup>16</sup>Ismail Aziz, "Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup Dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa (Studi Pada: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)" (Malang, Universitas Brawijaya malang, 2019), hlm. 3.

### c. Konsumsi dalam Pandangan Islam

Islam merupakan agama yang mengatur segala aspek kehidupan umat muslim, tidak terkecuali dalam konsumsi. Islam mengatur bagaimana sikap dalam melakukan konsumsi sesuai dengan Al-Quran dan As-sunnah sehingga manusia dapat mencapai keberkahan dalam konsumsi.<sup>17</sup> Konsumsi dalam pandangan Islam yaitu bagaimana perilaku seorang muslim dalam konsumsi yang tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi juga harus memperhatikan prinsip halal dan haram, apakah barang yang akan dikonsumsi halal atau haram dan juga harus memperhatikan etika dan moral dalam konsumsi. Jika umat muslim mampu melakukan kegiatan konsumsi sesuai dengan anjuran Al-Quran dan As-sunnah maka dapat terhindar dari mudharat. Islam menyebutkan sikap konsumsi yang berlebihan yang berujung pada pemborosan merupakan sikap dari setan sesuai dengan firman Allah Swt. Dalam QS.Al-Isra ayat 27.

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ  
كَفُورًا ﴿٢٧﴾

---

<sup>17</sup>Masyhuri Machfudz, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: UIN-Maliki Press, n.d.), hlm. 87-89.

Artinya: Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhanNya.<sup>18</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang pemboros itu termasuk saudara syaitan. Setan tidak akan mengajak manusia kecuali pada perbuatan tercela, ia mengajak manusia untuk berbuat kikir dan bakhil, ketika manusia tersebut menolaknya maka setan mengajaknya pada pemborosan. Seseorang yang dalam dirinya telah masuk pengaruh setan tidak akan mengenal rasa terima kasih, melupakan nikmat serta menghambur-hamburkan rezeki yang telah diberikan kepadanya sehingga ia akan kufur atas nikmat-Nya.

Dalam Islam, selain prinsip halal dan baik dianjurkan pula prinsip kesederhanaan dan keseimbangan dalam konsumsi. Prinsip kesederhanaan adalah mengonsumsi sesuatu sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan. Perilaku sederhana dalam kegiatan konsumsi merupakan kondisi dimana seseorang berada pada dua kutub yang ekstrim, yaitu diantara sifat kikir dan boros.<sup>19</sup>

#### **d. Kaidah atau Prinsip Dasar Konsumsi Islami**

##### 1) Kaidah Syariat

Kaidah syariat menyangkut dasar syariat yang harus terpenuhi dalam melakukan konsumsi, yang terdiri dari:

---

<sup>18</sup> Departemen agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 284.

<sup>19</sup> Murtadho Ridwan, "Sikap Boros: Dari Normatif Teks Ke Praktik Keluarga Muslim," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 11. no.2 (2019).

- a) Kaidah Akidah, konsumsi sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah yang merupakan bentuk perwujudan keyakinan manusia yang mendapat beban khalifah di bumi yang nantinya diminta pertanggung jawaban.
- b) Kaidah Ilmiah, ketika hendak mengonsumsi sebagai seorang muslim harus memperhatikan hukum-hukum yang berkaitan dengan barang tersebut apakah sesuatu yang halal atau haram.
- c) Kaidah Amaliah, yaitu sebagai pratek atau pengamalan dari kaidah akidah dan ilmu.

## 2) Kaidah Kuantitas

Barang yang dikonsumsi tidak hanya harus memperhatikan prinsip halal haram, tetapi juga harus sesuai dengan batas-batas syariat Islam.

- a) Sederhana, yaitu dalam mengonsumsi barang berada pada sifat antara boros dan pelit, yaitu tidak berlebihan, tidak mubadzir dan hemat.
- b) Kesesuaian, kesesuaian yang dimaksud disini adalah sesuai antara pengeluaran konsumsi dan pemasukan.
- c) Penyimpanan (menabung) dan pengembangan (investasi), artinya tidak semua pendapatan digunakan untuk konsumsi, tetapi juga dimanfaatkan untuk mengembangkan pendapatan tersebut.

### 3) Kaidah Memperhatikan Prioritas Konsumsi

Kaidah ini menjelaskan bahwa konsumsi harus memperhatikan urutan kebutuhan yang harus diprioritaskan, agar tidak terjadi kemudharatan.

a) Primer, konsumsi pokok yang harus terpenuhi agar manusia dapat mencapai kemaslahatan hidupnya.

b) Sekunder, yaitu konsumsi untuk menambah atau meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, yaitu kebutuhan manusia agar terhindar dari kesulitan.

c) Tersier, yaitu kebutuhan yang dapat menimbulkan kebaikan dan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ini dapat terpenuhi tergantung pada terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder.

### 4) Kaidah Sosial, yaitu memperhatikan lingkungan sosial disekitar agar tercipta lingkungan yang harmonis.

a) Kepentingan Umat, yaitu saling menanggung dan tolong menolong.

b) Keteladanan, yaitu memberikan contoh yang baik dalam hal konsumsi.

c) Kebaikan, yaitu tidak membahayakan orang lain dan tidak menimbulkan kerugian dan kemudharatan bagi orang lain.

- 5) Kaidah Lingkungan, yaitu dalam mengonsumsi harus sesuai dengan kondisi potensi sumber daya alam dan tidak merusak tatanan lingkungan.
- 6) Kaidah Umum tidak meniru, yaitu tidak mengikuti perilaku konsumsi yang tidak sesuai dengan prinsip konsumsi Islam.

## **2. Uang Saku**

### **a. Pengertian Uang**

Uang yang kita lihat pada saat ini merupakan bentuk evolusi dari nenek moyang. Pada zaman dulu tidak mengenal uang, dalam sistem perekonomiannya pun hanya mengenal istilah barter. Kegiatan barter ini dilakukan dengan menukarkan suatu barang dengan barang lain yang mempunyai nilai sama. Pada kegiatan barter ini penjual tidak selalu dapat menemukan orang yang bersedia menukar barang yang ditawarkan olehnya, maka ia harus mencari alternatif dengan menemukan barang yang mudah untuk dijual kembali serta dibutuhkan oleh orang banyak.

Suatu barang yang dapat dengan mudah ditukarkan dengan barang lain dan dapat diterima oleh masyarakat umum dalam melakukan kegiatan perdagangan bisa dijadikan sebagai uang (uang komoditas). Contohnya yaitu beras. Beras merupakan suatu komoditas yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan konsumsi. Seseorang yang memiliki beras dapat menukarkannya dengan mudah karena banyak peminat. Pada

zaman dulu yang sering dijadikan sebagai uang komoditas adalah tembakau, garam dan jagung.

Namun uang komoditas ini tidak berlangsung lama karena dinilai kurang efektif. Maka muncullah uang kertas yang lebih mudah untuk diterapkan oleh masyarakat dan mudah untuk dibawa, selain itu pembuatannya pun tidak menelan biaya banyak.<sup>20</sup>

Uang merupakan alat tukar atas barang dan jasa dalam pasar ekonomi. Uang merupakan suatu benda yang digunakan untuk ditukarkan dengan benda lain sesuai dengan kebutuhan kita pada kegiatan jual beli, atau dengan kata lain uang merupakan alat yang dengan kesepakatan bersama untuk digunakan sebagai alat tukar menukar. Berbeda dengan zaman dulu yang menggunakan sistem barter dalam kegiatan ekonomi sekarang telah menggunakan uang dalam bentuk kertas dan logam.<sup>21</sup>

Adapun ciri-ciri dari uang adalah

- 1) Nilainya tidak berubah seiring berkembangnya waktu.
- 2) Mudah dibawa.
- 3) Menjadi satuan nilai.

Nilai suatu uang dapat dilihat dari kemampuan daya belinya terhadap suatu barang atau jasa, semakin bermutu barang yang

---

<sup>20</sup>Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 265-270.

<sup>21</sup>Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hlm. 29.

dapat dibeli oleh suatu uang maka makin besar pula nilai dari uang tersebut.

## **b. Fungsi Uang**

Secara umum fungsi uang dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan.

### 1) Fungsi asli uang

a) Uang sebagai alat tukar (*medium of change*). Suatu transaksi dapat dilakukan tanpa menukarkan dengan barang, tetapi hanya menggunakan uang sebagai alat tukar. Keberadaan uang ini tentunya menjadi solusi dari kesulitan-kesulitan dalam sistem barter.

b) Uang sebagai satuan hitung (*unit of account*). Uang dapat menunjukkan nilai suatu barang dan jasa yang diperjualbelikan serta dapat menentukan harga suatu barang dan jasa. Dalam fungsi ini uang memiliki peran dalam mempermudah aktivitas pertukaran.

c) Sebagai penyimpanan nilai (*valuta*). Pada fungsi ini, uang dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli masa sekarang ke masa yang akan datang.

### 2) Fungsi turunan uang

a) Uang sebagai alat pembayaran yang sah

b) Uang sebagai alat pembayaran utang

c) Uang sebagai alat penimbun kekayaan

- d) Uang sebagai alat pemindah kekayaan
- e) Uang sebagai alat pendorong ekonomi.

### **c. Jenis-jenis Uang**

Menurut bahan pembuatannya,

- 1) Uang logam, jenis uang ini terbuat dari bahan (logam dan perak), bentuknya mudah dikenali, nilainya tinggi dan stabil, tahan lama, dan dapat dibagi kedalam satuan yang lebih kecil.
- 2) Uang kertas, terbuat dari kertas dengan standarisasi baku. Pada uang kertas ini akan ditemukan gambar dan cap khusus.

Menurut lembaga yang mengeluarkannya,

- 1) Uang kartal, adalah alat pembayaran yang sah, yang digunakan dalam transaksi sehari-hari.
- 2) Uang giral, yaitu uang yang berupa simpanan (deposito) yang dapat ditarik kapan saja dalam bentuk cek.

Menurut nilainya,

- 1) Uang penuh, yaitu uang yang memiliki nilai sama antara nilai nominal yang tertera dengan nilai pembuatan uang tersebut.
- 2) Uang tanda, yaitu uang yang memiliki nilai berbeda antara nilai nominal dengan nilai pembuatannya.

### **d. Uang Saku**

Uang saku adalah uang yang diberikan oleh orang tua untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti, makan, pakaian, kos, keperluan

belajar dan lain sebagainya. Uang saku juga sebagai sumber pendapatan utama bagi para mahasiswa dengan mengingat bahwa para mahasiswa bukanlah angkatan kerja yang belum menghasilkan uang sendiri dan masih membutuhkan dukungan materi dari orang tua. Tujuan pemberian uang saku selain untuk memenuhi kebutuhan yaitu sebagai upaya ataupun bentuk tanggungjawab seorang mahasiswa untuk mengatur uang saku dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan.

Anggaran merupakan suatu rencana atau perkiraan pengeluaran biaya yang telah disusun untuk jangka waktu tertentu. Dengan adanya anggaran dalam bentuk uang saku maka akan mempermudah setiap mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya. Anggaran juga merupakan sejumlah uang saku yang dapat mempengaruhi daya beli atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi barang atau jasa, semakin tinggi uang saku ataupun anggaran yang diberikan maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi.<sup>22</sup>

**e. Kiat-kiat dalam Mengelola Uang saku**

- 1) Tidak berperilaku konsumtif,
- 2) Meminimalkan pengeluaran, yaitu pada saat membelanjakan uang saku, barang yang akan diperoleh tersebut termasuk dalam kebutuhan bukan keinginan.

---

<sup>22</sup>Mega Krisdayanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa” Vol 1 (2020): hlm. 85.

- 3) Berusaha untuk menabung
- 4) Membuat catatan kebutuhan dan pengeluaran, catatan ini diperlukan untuk mengatur uang saku menjadi lebih baik.

#### **f. Hubungan Uang Saku dengan Pola Konsumsi**

Uang saku merupakan uang pemberian orang tua untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan. Terdapat hubungan yang erat antara pola konsumsi dan uang saku maupun pendapatan, yang artinya semakin besar uang saku yang diperoleh mahasiswa maka akan meningkatkan pola konsumsi tanpa memperhatikan skala prioritas. Karena mereka merasa jumlah uang saku yang mereka dapatkan sudah cukup untuk membeli barang yang diinginkan.

### **3. Kontrol Diri (*Self Control*)**

#### **a. Pengertian Kontrol Diri**

Kontrol diri (*self control*) merupakan kemampuan diri untuk mengatur perilaku sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan tidak menimbulkan kerugian pada diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup> Perilaku merupakan respon atau tindakan seseorang yang dihasilkan oleh stimulus dari dalam diri masing-masing maupun dari lingkungan sekitar. Setiap stimulus yang ada tentunya akan memiliki dampak yang berbeda-beda dan menghasilkan respon atau reaksi yang berbeda pula. Ketika seseorang memiliki kontrol diri yang tinggi maka individu tersebut akan terlebih

---

<sup>23</sup> M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S, *Teori Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 21.

dahulu menginterpretasikan dan mempertimbangkan berbagai konsekuensi yang akan dihasilkan oleh stimulus tersebut. Sehingga mampu mengendalikan setiap perilaku dan tindakan yang akan dilakukan.

Kemampuan seseorang dalam mengontrol diri yaitu berupa menjaga dan menguatkan diri dari segala keinginan yang berakibat pada pengambilan keputusan, jika seseorang yang tidak dapat mengontrol diri dan mengikuti segala keinginannya maka akan menghasilkan keputusan yang tidak benar. Kontrol diri ini berupa suatu kemampuan yang dapat mengendalikan diri sendiri dan menahan diri terhadap berbagai pilihan-pilihan yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan luar sesuai dengan kemampuan diri.<sup>24</sup> Pada mahasiswa lingkungan sangat mempengaruhi terciptanya kontrol diri yang tinggi maupun rendah.

Kontrol diri ini tidak hanya terkait dengan kemampuan untuk menahan diri dalam berperilaku tetapi juga kemampuan untuk mengendalikan emosional seperti kemampuan untuk memberikan dorongan pada diri sendiri, menguatkan diri sendiri, mampu menemukan solusi dalam masalah sendiri serta mampu mengendalikan diri dari situasi stres dan frustrasi yang dapat berpengaruh pada kesehatan rohani.

---

<sup>24</sup>Yuniar Rachdianti, "Hubungatn Antara Self Control Dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 19-20.

Menurut para ahli kontrol diri merupakan suatu proses yang dijadikan untuk membentuk jati diri. Artinya, dapat menguatkan diri dari berbagai pilihan, rangsangan, maupun sugesti dari lingkungan sehingga dapat membentuk dan mengatur perilaku sendiri yang mengarahkan pada kebaikan dan keuntungan.<sup>25</sup>

## **b. Aspek-Aspek dalam Kontrol Diri**

### **1) Mengontrol Perilaku (*Behavioral Control*)**

Mengontrol perilaku merupakan suatu kemampuan untuk mengubah suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan ini dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Kemampuan mengatur pelaksanaan, yaitu kemampuan diri untuk memberikan hak kepada diri sendiri maupun orang lain dalam menentukan sikap dalam berperilaku.
- b) Kemampuan mengatur stimulus, yaitu kemampuan untuk mengatur stimulus atau dorongan kapan dan dimana lebih tepat untuk diterapkan.

### **2) Mengontrol Kognitif (*Cognitive Control*)**

Mengontrol kognitif merupakan suatu kemampuan untuk menilai, menelaah, mengartikan suatu peristiwa melalui pola pikirnya sendiri, sehingga dapat menghindari informasi yang tidak diinginkan. Kemampuan kognitif ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

---

<sup>25</sup>Nafida Musyarifah, "Pengaruh Kontrol Diri, Financial Literacy, Dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa" (Semarang, UIN Walingsongo, 2020), hlm. 11.

a) Kemampuan untuk memperoleh informasi

Seseorang yang mempunyai informasi terhadap suatu keadaan akan mampu menerka atau menduga keadaan lain melalui pemikiran yang menggabungkan kognisinya dan melalui pertimbangan.

b) Kemampuan melakukan penilaian

Kemampuan ini berupa penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu informasi atau kondisi dengan memperhatikan hal-hal positifnya.

**3) Mengontrol Keputusan (*Decisional Control*)**

Mengontrol keputusan merupakan suatu kemampuan seorang individu untuk menghasilkan keputusan yang tidak membahayakan diri sendiri dan sesuai dengan tujuan.

**c. Ciri-Ciri Dari Kontrol Diri**

- 1) Kemampuan untuk menahan perilaku atau tindakan yang dapat mengarah pada hal yang tidak diinginkan.
- 2) Kemampuan untuk menahan diri dalam memuaskan hawa nafsu atau keinginan semata.<sup>26</sup>

**d. Jenis-Jenis Kontrol Diri**

1) *Over Control*

*Over control* adalah dimana individu terlalu berlebihan dalam menekan keinginan dan kemauannya sehingga bereaksi

---

<sup>26</sup>Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2010), hlm. 110.

pada stimulus atau rangsangan yang tidak dilakukan oleh individu tersebut.

2) *Under Control*

*Under control* yaitu suatu kebiasaan bagi individu untuk melepaskan begitu saja keinginannya, mengikuti, dan mengerjakan semua keinginannya tanpa ada pemikiran yang matang.

3) *Appropriate Control*

Jenis kontrol ini merupakan jenis kontrol diri yang paling baik, karena seseorang mampu menjalankan stimulus dan implus dalam dirinya dengan pemikiran yang matang sehingga memperoleh keputusan yang tepat.

**e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri**

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu. Dalam mengontrol diri faktor internal yang paling berpengaruh adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan untuk mengontrol diri.

2) Faktor Eksternal

Lingkungan keluarga khususnya orang tua merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam pembentukan kontrol diri seseorang. Jika orang tua menerapkan kedisiplinan

sejak dini, dan orang tua tetap konsisten dalam memberikan sanksi apabila seorang anak menyimpang dari ketentuan yang telah diterapkan, maka hal tersebut dapat berdampak pada pembentukan kontrol diri yang baik.<sup>27</sup>

#### **f. Kontrol Diri dalam Pandangan Islam**

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan yang sangat diperlukan pada seseorang dalam menghadapi lingkungan sekitar yang sukar berubah-ubah, hal ini berguna untuk menciptakan perilaku terbaik yang sesuai dengan keadaan dan situasi. Kontrol diri ini penting untuk membatasi individu dalam menghadapi keinginan yang tidak terbatas dan menetralkan berbagai kemungkinan kerugian yang berasal dari luar.

Sehubungan dengan hal itu, Islam pun telah menganjurkan umatnya untuk mengontrol diri. Dalam syariat Islam dikatakan bahwa orang yang paling kuat adalah orang yang mampu menahan hawa nafsunya terutama dalam keadaan marah. Dari syariat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang yang tidak dapat menahan hawa nafsu dan amarahnya merupakan orang yang merugi karena tindakannya dapat berakibat pada kerugian sendiri maupun orang lain.<sup>28</sup>

Seseorang yang mempunyai kontrol diri yang tinggi akan mampu melaksanakan setiap peraturan yang berlaku tanpa ada

---

<sup>27</sup> M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S, *Teori Teori Psikologi*, hlm. 29-32.

<sup>28</sup> Anggita Aprilia Sari, "*Kontrol Diri Mahasiswa Perantau Dalam Menjaga Kepercayaan Orang Tua*," Skripsi, 2018, hlm. 4.

sikap yang menunjukkan ketidaksukaan, walaupun ada rasa ketidaksukaan seseorang tersebut akan mencari tempat yang sesuai untuk menumpahkan segala bentuk keluhannya.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti sebagai bahan perbandingan kedepannya.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Dewi kumalasari, Yohannes Hadi Soesilo (Jurnal, Universitas Negeri Malang, 2019) <sup>29</sup>	Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.	1. Variabel X adalah literasi keuanagan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri. 2. Variabel Y adalah perilaku konsumtif.	Terdapat pengaruh literasi keuangan, modernitas individu, uang saku, dan kontrol diri yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
2.	Nailatul Hidayah,	Pengaruh Uang Saku Dan <i>Locus Of</i>	1. Variabel X adalah uang saku, <i>locus</i>	Terdapat pengaruh uang

<sup>29</sup> Dewi Kumalasari, Yohannes Hadi S, "Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang" (*Jurnal Pendidikan*, Malang, Universitas Negeri Malang, 2019).

	Prasetyo Ari Wibowo (Jurnal Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi, 2018) <sup>30</sup>	<i>Control</i> Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif.	<i>of control</i> , dan lingkungan teman sebaya. 2. Variabel Y adalah perilaku konsumtif	saku, locus of control dan lingkungan teman sebaya terhadap pola konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
3.	Muhammad Abid Sidik (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017) <sup>31</sup>	Analisis Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam	1. Variabel X adalah Konformitas dan Kontrol diri 2. Variabel Y adalah Perilaku konsumtif	Terdapat pengaruh secara signifikan antara konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan Lampung.
4.	Ulfa Lutfiah, Yohannes Hadi S, Lisa Rokhmani (Jurnal Universitas Negeri Malang, 2015) <sup>32</sup>	Pengaruh Jumlah Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	1. Variabel X adalah jumlah uang saku dan kontrol diri 2. Variabel Y adalah pola konsumsi	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi

<sup>30</sup>Hidayah dan Bowo, "Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif."

<sup>31</sup>Muhammad Abid Sidik, "Analisis Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perpektif Islam" (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>32</sup>Ulfa Lutfiah, Yohannes Hadi S, Lisa Rokhmani, "Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang" 8 (2015): 9.

				Universitas Malang angkatan 2013.
--	--	--	--	---

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kumalasari dan Yohannes Hadi S terdapat pada variabel independennya yaitu uang saku dan kontrol diri. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel dependennya. Dimana pada penelitian ini menggunakan variabel dependen pola konsumsi. Sementara pada penelitian Dewi Kumalasari dkk, variabel dependennya perilaku konsumtif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nailatul Hidayah dan Prasetyo Ari Wibowo terdapat pada salah satu pemilihan variabel independennya yaitu uang saku. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nailatul Hidayah dan Prasetyo Ari Wibowo terdapat pada pilihan variabel independen lainnya dan variabel dependennya. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pola konsumsi. Sementara pada penelitian Nailatul Hidayah dan Prasetyo Ari Wibowo variabel dependennya adalah perilaku konsumtif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abid Sidik terdapat pada salah satu variabel independennya

yaitu kontrol diri. Sedangkan perbedaannya terdapat pada pilihan variabel independen lainnya dan juga pada variabel dependen. Yang dimana pada penelitian ini variabel dependennya adalah pola konsumsi dan pada penelitian terdahulu adalah perilaku konsumtif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ulfa Lutfiah, dkk terdapat pada variabel independennya yaitu uang saku kontrol diri dan variabel dependen yaitu pola konsumsi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ulfa Lutfiah dkk, terdapat pada pemilihan objek penelitian. Dimana yang pada penelitian ini objek penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Lutfiah dkk, objek penelitiannya adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

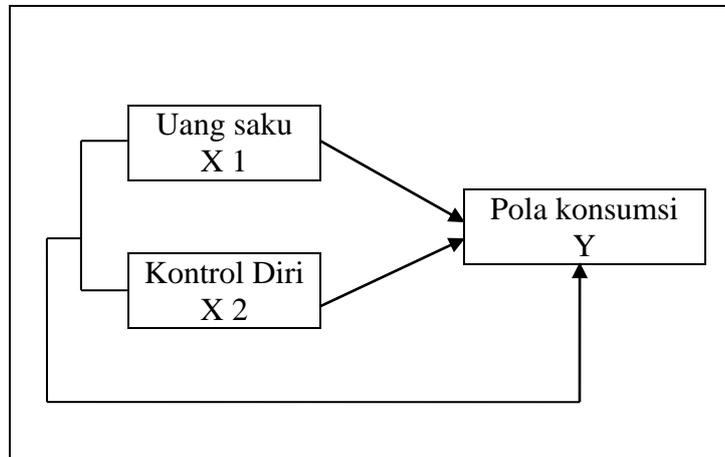
### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka Pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai peristiwa yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis kaitan antar masing-masing variabel penelitian.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

**Gambar II. 1**  
**Skema Kerangka Berpikir**



Keterangan:

X 1 = Uang Saku

X 2 = Kontrol Diri

Y = Pola Konsumsi

→ = mempengaruhi secara parsial

┌┐ = mempengaruhi secara simultan

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang kebenarannya masih perlu di uji kembali melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Hipotesis ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peneliti atas jawaban pada masalah, dan dapat digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk dalam analisis pengumpulan data.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis.

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Padangsidimpuan yang beralamat di Jln. H. T. Rizal Nurdin 4,5 km Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara kota Padangsidimpuan. Yaitu pada seluruh mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis Islam angkatan 2018. Penelitian ini akan dimulai sejak September 2020 sampai dengan Januari 2022.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka dan menggunakan statistik untuk mendukung dalam menjawab pokok permasalahan pada penelitian tersebut.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh bentuk (mahluk hidup maupun benda mati) objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti sebagai objek dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebanyak 117 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menjadi objek dalam penelitian. Sampel merupakan objek yang dapat mewakili jumlah dari populasi.<sup>34</sup> Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan karakteristik tertentu. Dalam pengambilan sampel tersebut peneliti telah menetapkan beberapa karakteristik yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Karakteristik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dan mahasiswa yang tinggal di kos (indekos,). Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kos (indekos) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang berjumlah 35 sampel.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau data yang diperoleh oleh peneliti sendiri melalui penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada para responden

---

<sup>34</sup>Abuzar Asra, *Metode Penelitian* (Bogor: IN Media, 2014), hlm. 65.

terkait dengan variabel-variabel penelitian. Data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung yang hasilnya masih memerlukan proses pengolahan data.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini sumber dari data primer adalah mahasiswa indekos di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Konsentrasi Manajemen Bisnis angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang hasilnya tidak memerlukan pengolahan kembali, baik itu data yang dikumpulkan oleh suatu pihak, instansi maupun data yang telah dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari sumber data penelitian ataupun alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>35</sup>Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Jakarta : Kencana, 2015), hlm. 35.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering dilakukan pada setiap penelitian. Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab yang mengarah pada suatu masalah tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau analisis dari berbagai bentuk tulisan, seperti, artikel, majalah, jurnal, buku, essay, dan bentuk-bentuk tulisan lainnya.<sup>36</sup>

### 3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket yang berisi berbagai pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada para responden untuk diberi skor atau nilai.

**Tabel III.1**  
**Penilaian Jawaban**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

---

<sup>36</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 161-175.

**Tabel III. 2**  
**Kisi-kisi Kuesioner**

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Pola konsumsi (Y)	1. Bakhil 2. Wajar (sederhana) 3. Israf (berlebihan)	1,7 2,3,4 5,6
2	Uang saku (X 1)	1. Literasi Keuangan 2. Pemberian orang tua	1.2.6 3,4,5
3	Kontrol diri (X 2)	1. Hemat 2. Tindakan non impulsif 3. Kebiasaan sehat 4. Regulasi diri 5. Reabilitas diri	1 5 6 3,4 2

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu pernyataan pada angket\kuesioner. Angket merupakan pernyataan yang dibuat sendiri oleh peneliti sehingga kevalidannya sangat perlu diuji untuk mengetahui apakah mampu atau tidak angket tersebut mengukur objek yang ingin diukur. Data yang valid dapat diketahui bila:

- 1) Jika hasil  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika hasil  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan suatu angket. Suatu data dikatakan reliable apabila mempunyai hasil yang sama walaupun telah diuji berulang kali dan peneliti yang berbeda.<sup>37</sup> Sifat reliabilitas dari sebuah angket berkaitan dengan sejauh mana kemampuan alat ukur itu memberikan hasil yang konsisten dari satu kejadian percobaan ke kejadian percobaan yang lainnya.<sup>38</sup> Dalam uji reliabilitas ini ada beberapa kriteria ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel tersebut reliable.

1. Jika menggunakan ketentuan harga koefisien korelasi, apabila harga koefisien korelasi pearson yang dihasilkan lebih besar dari harga koefisien korelasi tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka angket atau instrument tersebut dinyatakan reliable. Namun apabila harga koefisien korelasi pearson lebih kecil dari harga koefisien korelasi tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ), maka angket atau instrumen tersebut dinyatakan tidak reliable.
2. Jika menggunakan harga koefisien signifikansi, apabila harga Sig hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan atau alpha yang ditetapkan ( $Sig. < \alpha$ ), maka angket atau instrument tersebut dinyatakan reliable. Namun, apabila sebaliknya ( $Sig. > \alpha$ ), maka angket atau instrument tersebut tidak reliabel.

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta CV. 2017), hlm. 348-354.

<sup>38</sup>Tatang Ary Gumanti, Yunidar, Syahrudin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 157.

## **G. Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang memberikan gambaran umum atau generalisasi terhadap suatu gejala atau obyek penelitian melalui populasi dan sampel.<sup>39</sup>

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan bentuk pengolahan data yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan sebuah data. Suatu data yang tidak normal akan mengakibatkan kebingungan pada para peneliti dalam pengolahan statistik. Data yang normal bertujuan untuk memperoleh keputusan yang tepat. Uji normalitas dalam penelitian ini berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov yang menggunakan nilai asymp. Sig (2 tailed) dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka distribusi tidak normal.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikoleniaritas**

Uji multikoleniaritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi yang tinggi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Adanya hubungan atau korelasi yang tinggi dalam regresi berganda menandakan terdapat gangguan. Dalam penelitian ini uji

---

<sup>39</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 54.

multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Standar VIF mengatakan bahwa, apabila harga koefisien VIF lebih besar dari 10 maka terdapat gejala multikolinearitas pada hubungan variabel independen penelitian tersebut. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji multikolinearitas dengan menggunakan metode *Variance inflation factor* adalah jika nilai VIF (*Variance inflation factor*) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>40</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan statistik (koefisien korelasi speraman dan uji glejser). Pada penelitian ini menggunakan uji glejser, yaitu dengan meregresikan instrumen - instrumen bebas terhadap nilai absolute residualnya. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji glejser ini adalah:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Sig.< 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 139.

<sup>41</sup>Gunawan Sudarmanto, *Statistika Terapan Berbasis Komputer* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 223-264.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a). Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji ini dilakukan dengan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang paling kecil berarti kemampuan independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .

##### b). Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan antar variabel bebas dan terikat maka dapat membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kaidah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>42</sup>

##### c). Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji hipotesis secara simultan, yang merupakan langkah yang harus dilewati secara parsial. Uji ini

---

<sup>42</sup>Sugiyono, Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Aplikasi Data* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 250.

dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat memprediksi variabel dependennya.

Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini hanya dilakukan oleh penelitian yang mempunyai variabel independen lebih dari satu. Manfaat hasil analisis ini untuk membuat keputusan naik atau turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.<sup>43</sup>

Model untuk regresi berganda ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Pola konsumsi} = a + b_1\text{uang saku} + b_2\text{kontrol diri} + e$$

Keterangan:

Y : Pola konsumsi

a : Konstanta

$b_1b_2$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Uang Saku

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 251.

$X_2$  : Kontrol Diri

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. Febi berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden No. 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara tahun 2013 No. 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi Dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana. IAIN

Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan kementerian agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humanioral. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dipimpin oleh Bapak Darwis Harahap, S.Hi, M.S.i selaku dekan FEBI. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dekan dibantu oleh, Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku wakil dekan bidang akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Pd, M.Ag, selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

## **2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.**

### **a. Visi**

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teantropoekosentris.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

**c. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan**

- 1) Program studi Perbankan Syariah

Program studi perbankan syariah dipimpin oleh Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A. selalu ketua jurusan perbankan Syariah. Program studi perbankan syariah dulunya berada di Fakultas Umum setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka Program Studi Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## 2) Program Studi Ekonomi Syariah

Program Studi Ekonomi Syariah dipimpin oleh Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah. Program Studi Ekonomi Syariah memiliki tiga konsentrasi yaitu, Ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen dan Bisnis Islam serta Akuntansi dan Keuangan Syariah.

## 3) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dipimpin oleh Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M, selaku ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf.

### **3. Gambaran Umum Responden**

Pengambilan data primer dalam penelitian ini menggunakan instrument angket yang disebar kepada mahasiswa Konsentrasi Manajemen dan Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri Padangsidempuan. Yaitu pada mahasiswa angkatan tahun 2018, terkhusus untuk mahasiswa kos (indekos). Angket tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu: variabel Y pola konsumsi, variabel X1 uang saku, dan variabel X2 kontrol diri.

Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 7-8 Desember 2021. Penyebaran angket dilakukan secara langsung dan secara offline oleh peneliti dengan menjumpai responden dan menyebar angket melalui *google form* yaitu pada mahasiswa program Studi Manajemen Bisnis terkhusus pada mahasiswa indekos angkatan 2018. Penyebaran dan

pengumpulan angket berlangsung selama 2 hari, angket terkumpul dengan cepat karena pada hari penyebaran angket bertepatan dengan hari perkuliahan sehingga banyak mahasiswa yang berada dikampus dengan begitu dapat mempermudah peneliti untuk menemui responden dalam penyebaran angket.

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean* dan *standar deviation* data yang telah terkumpul.

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Us	35	10.00	27.00	19.1714	4.27362
Kd	35	16.00	27.00	22.3714	2.92138
Pk	35	13.00	32.00	22.2286	4.57670
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif di atas dapat dilihat pada tabel variabel uang saku dengan jumlah data (N) sebanyak 35 mempunyai minimum 10,00 dengan nilai *maximum* 27,00 dan nilai *mean* 19,1714 serta nilai *standar deviation* 4, 27362. Variabel kontrol diri dengan jumlah data (N) sebanyak 35 mempunyai nilai *minimum* 16,00 dengan nilai

*maximum* 27,00 dan nilai *standar deviation* sebesar 2,92138.

Variabel pola konsumsi dengan jumlah data (N) sebanyak 35 memiliki nilai *minimum* 13,00 dengan nilai *maximum* 37,00 dan nilai *mean* 22,2286 serta nilai *standar deviation* 4,57670.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Setelah dilakukan penyebaran angket maka akan diperoleh hasil dari jawaban responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Validnya suatu pernyataan dapat dilihat dengan membandingkan nilai dari  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Adapun  $r_{hitung}$  untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *pearson correlation*, sedangkan  $r_{tabel}$  menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = n (jumlah responden) – 2, jadi df = 35-2= 33, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,3388$ . Hasil uji validitas sebagai berikut.

**Tabel IV. 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Uang Saku ( $X_1$ )**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,522	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (35-2) = 33 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3338$	Valid
2	0,807		Valid
3	0,845		Valid
4	0,675		Valid
5	0,692		Valid
6	0,487		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Hasil uji validitas variabel uang saku pada tabel IV 2. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel uang saku dikatakan valid.

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Diri (X<sub>2</sub>)**

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,590	Instrumen valid jika r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> dengan df = n-2 (35-2) = 33 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> = 0,3338.	Valid
2	0,698		Valid
3	0,588		Valid
4	0,525		Valid
5	0,757		Valid
6	0,461		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Hasil uji validitas variabel kontrol diri pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kontrol diri dikatakan valid.

**Tabel IV.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Pola Konsumsi (Y)**

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,386	Instrumen valid jika r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> dengan df = n-2 (35-2) = 33 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> = 0,3338.	Valid
2	0,584		Valid
3	0,436		Valid
4	0,753		Valid
5	0,721		Valid
6	0,541		Valid
7	0,789		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Hasil uji validitas variabel pola konsumsi pada tabel IV.4 dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel pola konsumsi dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>
Uang saku	0.767	6
Kontrol diri	0,636	6
Pola konsumsi	0.713	7

Sumber : Data diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil uji tabel IV.5. Uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel uang saku yaitu  $0,767 > 0,60$ . Sehingga variabel uang saku dapat dikatakan reliabel. Sedangkan untuk variabel kontrol diri nilai dari *Cronbach's Alpha*  $0.636 > 0,60$  sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kontrol diri reliabel. Selanjutnya, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pola konsumsi  $0,713 > 0,60$  sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pola konsumsi reliabel.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Ada beberapa cara untuk

melakukan uji normalitas dan pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  begitu juga sebaliknya data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68356175
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.120
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi uang saku dan kontrol diri sebesar  $0,198 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, yang artinya uang saku dan kontrol diri berdistribusi normal.

#### 4. Uji Asumsi klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya hubungan atau korelasi yang signifikan antara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau

tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	8.687	5.478		1.586	.123		
	uang saku	.627	.154	.585	4.063	.000	.976	1.025
	kontrol diri	.068	.226	.044	.303	.764	.976	1.025

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.7 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel uang saku (X1) adalah 0,976 dan untuk variabel kontrol diri (X2) adalah 0,976. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel > 0,1. Nilai *VIF* dari variabel uang saku dan kontrol diri bersama-sama adalah 1,025 < 10. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji *Glejser*. Jika korelasi antara variabel bebas dengan residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya jika

nilai korelasi antara variabel bebas dengan residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.068	3.779		
UANG SKU	.105	.106	.173	.984	.332
KONTROL DIRI	-.112	.156	-.126	-.717	.479

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel uang saku sebesar  $0,332 > 0,05$  dan variabel kontrol diri sebesar  $0,479 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen lebih dari satu atau lebih, analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh uang saku (X 1) dan kontrol diri (X 2) terhadap pola konsumsi (Y).

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.687	5.478		
uang saku	.627	.154	.585	4.063	.000

kontrol diri	.068	.226	.044	.303	.764
--------------	------	------	------	------	------

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.9 di atas dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Coefficients* tabel di atas maka persentase analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$PK = 8,687 + 0,627 X_1 + 0,068 X_2 + e$$

Keterangan :

PK = Pola Konsumsi

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien perubahan variabel bebas

$X_1$  = Uang Saku

$X_2$  = Kontrol Diri

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8,678 satuan menyatakan bahwa jika uang saku dan kontrol diri diasumsikan 0 maka pola konsumsi mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sebesar 8,678 satuan.
2. Nilai koefisien regresi uang saku adalah sebesar 0,627 satuan. Artinya jika uang saku diasumsikan naik 1 satuan, maka pola konsumsi mahasiswa kos (indekos) meningkat sebesar 0,627 satuan dengan

anggapan variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel uang saku dengan pola konsumsi.

3. Nilai koefisien regresi kontrol diri sebesar 0,068 satuan. Artinya jika kontrol diri diasumsikan naik 1 satuan, maka pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) meningkat sebesar 0,068 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kontrol diri dengan pola konsumsi.

## 6. Uji Hipotesis

### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin membaik.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.312	3.797

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diketahui bahwa besarnya *Adjusted R Square* sebesar 0.312 artinya sumbangan antara variabel uang saku dan control diri terhadap pola konsumsi adalah sebesar 31,2%

sedangkan sisanya sebesar 68,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

## 2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.687	5.478		1.586	.123
x1	.627	.154	.585	4.063	.000
x2	.068	.226	.044	.303	.764

<sup>1</sup> Sumber: Data diolah, SPSS 23

1

Untuk interpretasi uji t pada tabel di atas sebagai berikut:

### a. Pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel uang saku sebesar 4,063 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dengan rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (35-2-1) = 32$  hasil yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,69389 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,063 > 1,69389$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi.

b. Pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel kontrol diri sebesar 0,303 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (35-2-1) = 32$  hasil yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,69389 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,303 < 1,69389$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi.

**3) Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel uang saku dan kontrol diri secara keseluruhan terhadap variabel pola konsumsi. ketentuan dalam uji  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250.838	2	125.419	8.700	.001 <sup>b</sup>
	Residual	461.333	32	14.417		
	Total	712.171	34			

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel IV.12 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,700 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $df = 35-2-1 = 32$  yang diperoleh nilainya sebesar 3,29 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,700 > 3,29$ ).

Artinya  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) uang saku dan kontrol diri mempunyai pengaruh terhadap pola konsumsi.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Konsentrasi Manajemen Bisnis angkatan 2018, IAIN Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dalam uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi.**

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,063 > 1,69389$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Artinya semakin tinggi uang saku yang diperoleh maka pola konsumsi semakin meningkat dan cenderung konsumtif. Pola konsumtif muncul karena uang saku tidak digunakan sebagaimana mestinya, yang disebabkan oleh kurang cermat dalam mengatur uang saku. Hal tersebut sesuai dengan teori konsumsi yang dikemukakan oleh Ernest Angel yang mengatakan bahwa jika pendapatan meningkat maka jumlah pengeluaran untuk

pendidikan, rekreasi, barang mewah, kesehatan dan tabungan akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Noni Purnama Sari dengan judul Pengaruh Uang Saku terhadap Pola Konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.<sup>44</sup>

## 2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,303 < 1,69389$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh positif terhadap pola konsumsi mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafirradita Aulia dengan judul Pengaruh Kebersyukuran Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2014 UIN Malang yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi angkatan 2014 UIN Malang.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Noni Purnama Sari, "Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu," hlm. 79.

<sup>45</sup>Syafirradita Aulia, "Pengaruh Kebersyukuran Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2014 UIN Malang" (Malang, UIN Malang, 2018), hlm. 86.

Hal di atas tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengatur setiap stimulus atau dorongan yang ada untuk menampilkan atau mengendalikan diri sesuai dengan situasi dan keadaan. Mahasiswa tidak begitu menyadari pentingnya penerapan kontrol diri dalam menentukan pola konsumsi. Pola konsumsi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan tempat tinggal.

### 3. Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi.

Berdasarkan uji simultan (uji F) dapat dijelaskan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,700 > 3,29$ ). Artinya  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) uang saku dan kontrol diri mempunyai pengaruh terhadap pola konsumsi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ulfa lutfiah, dkk menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel jumlah uang saku dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi.<sup>46</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sebaiknya mampu mengatur uang saku dengan lebih memperhatikan skala prioritas dalam konsumsi, dan memaksimalkan kontrol diri.

## E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin.

---

<sup>46</sup> Lutfiah, "Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang," hlm. 55.

Namun dalam prosesnya, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan tentang variabel-variabel pada penelitian ini.
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi pola konsumsi namun peneliti hanya menggunakan variabel uang saku dan kontrol diri.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan analisis data mengenai pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Konsentrasi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Konsentrasi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang dapat dibuktikan dengan melihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,063 > 1,69389$ ), maka  $H_{a1}$  diterima.
2. Tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Konsentrasi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang dapat dibuktikan dengan melihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,303 < 1,69389$ ), maka  $H_{a2}$  ditolak.
3. Terdapat pengaruh uang saku dan kontrol diri secara bersama-sama (simultan) terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Konsentrasi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,700 > 3,29$ ), maka  $H_{a3}$  diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pola konsumsi, selain dari uang saku dan kontrol diri untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Abuzar Asra. *Metode Penelitian*. Bogor: In Media, 2014.

Afrika Siregar. Wawancara, Oktober 2020.

Anggita Aprilia Sari. "Kontrol Diri Mahasiswa Perantau Dalam Menjaga Kepercayaan Orang Tua," Skripsi, 2018.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.

Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Eka Hardianti. "Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin." Universitas Hasanuddin Makassar, 2017.

Elizabeth B Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2015.

Fiqriyah, Rizky, Hari Wahyono, And Ro'ufah Inayati. "Pengaruh Pengelolaan Uang Saku, Modernitas, Kecerdasan Emosional, Dan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X I Man 1 Malang." 9 (2016): 10.

Galih Ika Pratiwi. "Perilaku Konsumtif Dan Bentuk Gaya Hidup(Studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas Motor Bike Of Kawasaki Riders Club (Bkrc) Chapter Malang)." 2014.

Gunawan Sudarmanto. *Statistika Terapan Berbasis Komputer*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2015.

Hidayah, Nailatul, And Prasetyo Ari Bowo. "Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif." *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 3 (January 21, 2019): 1025–39. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>.

Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2015.

Ismail Aziz. "Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup Dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa (Studi Pada: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)." Universitas Brawijaya Malang, 2019.

Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.

Lutfiah, Ulfa. "Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang" 8 (2015): 9.

M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S. *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Masyhuri Machfudz. *Teori Ekonomi Makro*. Malang: UIN-Maliki Press, N.D.

Mega Krisdayanti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa” Vol 1 (2020).

Mera Yuhana Syarastany. “Pengaruh Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee”. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

Muhammad Abid Sidik. “Analisis Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam.” UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Murtadho Ridwan. “Sikap Boros: Dari Normatif Teks Ke Praktik Keluarga Muslim,” *Al Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11. No.2 (2019).

Nafida Musyarifah. “Pengaruh Kontrol Diri, Financial Literacy, Dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa.” UIN Walingsongo, 2020.

Noni Purnama Sari. “Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu.” IAIN Bengkulu, 2019.

Nurlaila Hanum. “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa,” *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.1, No. 2 (2017).

Riska Rahayu. Wawancara, N.D.

Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Sari, Novita Erliana, And Dwi Nila Andriani. "Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun". *Jurnal Promosi*, Vol 6, No. 2 (2018): 5.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.

Sugiyono, Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar Spss Dan Aplikasi Data*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Syafirradita Aulia. "Pengaruh Kebersyukuran Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2014 UIN Malang". UIN Malang, 2018.

Syafirradita Aulia. "Pengaruh Kebersyukuran Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2014 UIN Malang." Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

Syamsul Bachri Thalib. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2010.

Tatang Ary Gumanti, Yunidar, Syahrudin. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Tuti Ulandari. "Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo". IAIN Palopo, 2021.

Vinna Sri Yuniarti. *Ekonomi Makro Syariah*. Jawa Barat: CV Pusataka Setia, 2016.

Yuniar Rachdianti. "Hubungan Antara Self Control Dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir." UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

## **Daftar Riwayat Hidup**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Sakina Sihombing  
Nim : 17 402 00160  
Tempat/tanggal Lahir : Hutabalang, 28 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara  
Alamat : Hutabalang, Tap-teng  
Agama : Islam

### **DATA ORANG TUA/WALI**

Nama ayah : Jumahari Sihombing  
Pekerjaan : Petani  
Nama ibu : Delisani Dongoran  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Hutabalang, Tap-teng

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2006 - :  
Tahun 2013-2015 : SMP Negeri 1 Badiri  
Tahun 2015-2017 : Madrasah aliyah Negeri (MaN) Pandan  
Tahun 2017 : Program sarjana (strata 1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 2789/ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021  
keperluan : -  
jenis : **Izin Penelitian**

23 Nopember 2021

Sdr. Sakina Sihombing

*salamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, menyetujui surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal Nopember 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Sakina Sihombing  
NIM : 1740200160  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Uang Saku dan Kontrol Diri terhadap Pola Konsumsi**".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.



a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Demikian surat ini disampaikan,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3303 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021

yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan  
No. Identitas : 19790525 200604 1 004  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

menyatakan bahwa;

Nama : Sakina Sihombing  
No. Identitas : 1740200160  
Umur : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 23 Nopember 2021 s.d 07 Desember 2021 dengan judul "Pengaruh Uangaku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi".

Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidimpuan, 31 Desember 2021

Abdul Nasser Hasibuan,  
Wakil Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Abdul Nasser Hasibuan :  
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofinawati, S.E.I., M. A

NIP : 198211162011012003

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian

yang berjudul: "Pengaruh Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi"

Yang disusun oleh:

Nama : Sakina Sihombing

Nim : 17 40200160

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Desember 2021

Validator



Nofinawati, S.E.I., M. A

NIP: 198211162011012003

**LEMBAR VALIDASI  
POLA KONSUMSI**

Petunjuk :

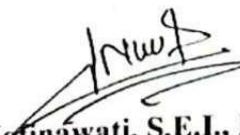
1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Bakhil	1,7			
Wajar (sederhana)	2,3,4			
Israf (berlebihan)	5,6			

Catatan:

.....  
.....

Padangsidempuan,      Desember 2021  
Validator

  
Nofinawati, S.E.I., M. A  
NIP: 198211162011012003

**LEMBAR VALIDASI  
UANG SAKU**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Literasi Keuangan	1,2,6			
Pemberian orang tua	3,4,5			

Catatan:

.....  
.....

Padangsidempuan, Desember 2021  
Validator

  
Nofinawati, S.E.I., M. A

NIP: 198211162011012003

## Validitas Uang Saku

Correlations

		us1	us2	us3	us4	us5	us6	ttlus
us1	Pearson Correlation	1	.297	.394*	.214	.101	.173	.522**
	Sig. (2-tailed)		.083	.019	.218	.564	.319	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
us2	Pearson Correlation	.297	1	.725**	.493**	.434**	.234	.807**
	Sig. (2-tailed)	.083		.000	.003	.009	.175	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
us3	Pearson Correlation	.394*	.725**	1	.491**	.576**	.155	.845**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.003	.000	.373	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
us4	Pearson Correlation	.214	.493**	.491**	1	.305	.197	.675**
	Sig. (2-tailed)	.218	.003	.003		.075	.258	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
us5	Pearson Correlation	.101	.434**	.576**	.305	1	.347*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.564	.009	.000	.075		.041	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
us6	Pearson Correlation	.173	.234	.155	.197	.347*	1	.487**
	Sig. (2-tailed)	.319	.175	.373	.258	.041		.003
	N	35	35	35	35	35	35	35
Ttlus	Pearson Correlation	.522**	.807**	.845**	.675**	.692**	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Validitas Kontrol Diri

Correlations

		kd1	kd2	kd3	kd4	kd5	kd6	ttlkd
kd1	Pearson Correlation	1	.504**	.455*	.058	.241	.160	.590
	Sig. (2-tailed)		.002	.006	.740	.162	.359	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
kd2	Pearson Correlation	.504**	1	.140	.366*	.474**	.176	.698**
	Sig. (2-tailed)	.002		.423	.030	.004	.313	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
kd3	Pearson Correlation	.455*	.140	1	.191	.264	.081	.588**
	Sig. (2-tailed)	.006	.423		.272	.126	.645	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
kd4	Pearson Correlation	.058	.366*	.191	1	.380	-.060	.525**
	Sig. (2-tailed)	.740	.030	.272		.024	.730	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
kd5	Pearson Correlation	.241	.474**	.264	.380	1	.207	.757**
	Sig. (2-tailed)	.162	.004	.126	.024		.233	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
kd6	Pearson Correlation	.160	.176	.081	-.060	.207	1	.461**
	Sig. (2-tailed)	.359	.313	.645	.730	.233		.005
	N	35	35	35	35	35	35	35

N	35	35	35	35	35	35	35
Ttlk Pearson Correlation	.590*	.698*	.588*	.525*	.757*	.461*	1
d Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.005	
N	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Validitas Pola Konsumsi

### Correlations

	pk1	pk2	pk3	pk4	pk5	pk6	pk7	ttlpk
p Pearson Correlation	1	.358*	.153	.022	.086	-.094	.178	.386*
k Sig. (2-tailed)		.035	.381	.900	.621	.589	.305	.022
1 N	35	35	35	35	35	35	35	35
p Pearson Correlation	.358*	1	.215	.271	.101	.193	.312	.584**
k Sig. (2-tailed)	.035		.215	.115	.563	.266	.068	.000
2 N	35	35	35	35	35	35	35	35
p Pearson Correlation	.153	.215	1	.446**	.186	-.109	.063	.436**
k Sig. (2-tailed)	.381	.215		.007	.285	.534	.720	.009
3 N	35	35	35	35	35	35	35	35
p Pearson Correlation	.022	.271	.446**	1	.638**	.269	.552**	.753**
k Sig. (2-tailed)	.900	.115	.007		.000	.119	.001	.000
4 N	35	35	35	35	35	35	35	35
p Pearson Correlation	.086	.101	.186	.638**	1	.416*	.605**	.721**
k Sig. (2-tailed)	.621	.563	.285	.000		.013	.000	.000
5 N	35	35	35	35	35	35	35	35
p Pearson Correlation	-.094	.193	-.109	.269	.416*	1	.518**	.541**
k Sig. (2-tailed)	.589	.266	.534	.119	.013		.001	.001
6 N	35	35	35	35	35	35	35	35
p Pearson Correlation	.178	.312	.063	.552**	.605**	.518**	1	.789**
k Sig. (2-tailed)	.305	.068	.720	.001	.000	.001		.000
7 N	35	35	35	35	35	35	35	35
ttl Pearson Correlation	.386*	.584**	.436**	.753**	.721**	.541**	.789**	1
p Sig. (2-tailed)	.022	.000	.009	.000	.000	.001	.000	
k N	35	35	35	35	35	35	35	35

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.758	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.636	.658	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.713	.707	7

## Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68356175
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.120
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.687	5.478		1.586	.123		
	uang saku	.627	.154	.585	4.063	.000	.976	1.025
	kontrol diri	.068	.226	.044	.303	.764	.976	1.025

a. Dependent Variable: pola konsumsi

### Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.068	3.779		.812	.423
	UaNG SaKU	.105	.106	.173	.984	.332
	KONTROL DIRI	-.112	.156	-.126	-.717	.479

a. Dependent Variable: RES2

### Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.687	5.478		1.586	.123
	uang saku	.627	.154	.585	4.063	.000
	kontrol diri	.068	.226	.044	.303	.764

a. Dependent Variable: pola konsumsi

## Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.312	3.797

a. Predictors: (Constant), x2, x1

## Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.687	5.478		1.586	.123
	uang saku	.627	.154	.585	4.063	.000
	kontrol diri	.068	.226	.044	.303	.764

a. Dependent Variable: pola konsumsi

## Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250.838	2	125.419	8.700	.001 <sup>b</sup>
	Residual	461.333	32	14.417		
	Total	712.171	34			

a. Dependent Variable: pola konsumsi

b. Predictors: (Constant), kontrol diri, uang saku

## Variabel Uang Saku X1

Responden	Item 1	item2	item3	item4	item5	item6	total
1	4	4	4	2	4	4	22
2	3	3	2	3	4	4	19
3	2	3	2	2	2	3	14
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	3	3	2	4	18
6	4	5	5	5	4	4	27
7	4	4	4	4	5	4	25
8	4	3	3	3	1	1	15
9	3	4	2	3	4	5	21
10	4	4	4	4	4	5	25
11	4	2	2	4	2	4	18
12	4	2	4	4	4	4	22
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	1	2	2	3	4	15
15	1	1	1	2	4	4	13
16	2	2	2	4	2	2	14
17	2	2	2	4	4	4	18
18	1	4	3	4	4	3	19
19	4	4	4	4	4	4	24
20	2	2	4	3	4	3	18
21	4	3	3	4	3	4	21
22	4	2	2	2	2	2	14
23	2	4	4	4	5	2	21
24	4	4	2	5	2	4	21
25	4	2	2	2	4	4	18
26	3	2	3	2	3	3	16
27	4	2	2	2	4	2	16
28	4	3	3	3	4	3	20
29	4	3	3	4	4	4	22
30	4	1	2	3	3	3	16
31	4	5	5	3	5	4	26
32	3	2	1	1	2	3	12
33	2	1	1	1	1	4	10
34	4	4	4	2	4	4	22
35	4	2	3	4	4	4	21

## Variabel Kontrol Diri

Responden	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	total
1	4	4	3	3	2	4	20
2	5	5	4	4	4	4	26
3	5	5	2	4	2	2	20
4	5	4	5	4	4	1	23
5	5	5	4	4	4	4	26
6	4	4	4	4	3	3	22
7	4	4	4	4	3	3	22
8	4	4	4	4	4	3	23
9	4	4	3	4	3	3	21
10	4	4	3	3	3	4	21
11	4	3	4	3	3	3	20
12	4	5	4	5	4	5	27
13	5	4	4	4	4	4	25
14	4	4	2	4	2	2	18
15	4	1	4	3	1	3	16
16	4	4	2	4	2	2	18
17	4	4	4	5	2	2	21
18	4	4	4	3	1	3	19
19	5	5	5	5	4	3	27
20	5	4	5	3	1	3	21
21	4	4	4	4	2	2	20
22	5	4	3	2	1	5	20
23	5	4	5	5	2	3	24
24	4	4	4	4	3	4	23
25	5	5	4	4	4	4	26
26	5	4	4	4	4	4	25
27	5	5	5	3	5	3	26
28	5	5	5	4	3	3	25
29	4	4	3	5	4	4	24
30	5	5	4	5	3	4	26
31	4	4	2	3	3	2	18
32	5	5	5	4	3	3	25
33	4	4	3	4	3	3	21
34	4	4	4	4	3	3	22
35	4	4	4	4	3	3	22

### Exel variabel pola konsumsi

Responden	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	total
1	3	4	4	3	3	3	3	23
2	3	3	4	2	1	1	2	16
3	3	2	3	3	3	3	3	20
4	4	5	5	4	3	4	5	30
5	3	3	4	3	3	2	3	21
6	5	5	4	4	3	3	4	28
7	4	4	4	4	4	4	5	29
8	3	2	4	3	3	4	1	20
9	5	5	4	3	3	1	1	22
10	2	4	5	4	4	3	4	26
11	4	4	5	5	5	4	5	32
12	2	4	4	5	4	4	4	27
13	3	4	4	4	3	3	3	24
14	2	3	1	2	4	4	5	21
15	1	4	4	4	1	2	1	17
16	3	2	2	2	2	4	2	17
17	3	3	3	2	3	3	1	18
18	4	1	4	1	1	1	1	13
19	4	4	4	4	2	2	4	24
20	3	4	4	3	3	3	3	23
21	2	4	4	2	2	2	2	18
22	2	2	2	4	4	2	3	19
23	4	5	5	2	2	1	2	21
24	4	5	4	4	5	4	5	31
25	3	3	4	3	3	3	3	22
26	4	2	4	3	3	1	3	20
27	4	3	3	4	3	3	5	25
28	3	3	4	3	3	3	3	22
29	3	2	4	3	4	1	3	20
30	2	4	3	2	2	4	3	20
31	5	5	4	3	3	4	4	28
32	4	5	1	1	1	3	3	18
33	4	4	2	2	2	2	2	18
34	4	4	4	3	4	4	3	26
35	2	2	4	2	2	4	3	19



